

NOTULENSI PRESENTASI KELOMPOK 02

Hari/Tanggal	:	Rabu, 10 September 2025
Topik Pembahasan	:	Akuntansi Manajemen Sektor Publik
Dosen Pengampu	:	1. Dr. Pujiati., S.Pd., M.Pd. 2. Mega Metalia, SE, M.Si., MSAk., Ak 3. Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd.
Nama Penyaji	:	Igha Mawardhani (2313031043) Intan Romala Sari (2313031051)
Kelompok	:	Dua (2)
Nama Moderator	:	Zahra Syahfitri Tunnisa_ (2313031035)
Nama Notulen	:	Igha Mawardhani (2313031043)
Jumlah Peserta	:	24 Mahasiswa (Kelas B Pendidikan Ekonomi 2025)

Uraian Pelaksanaan Presentasi

Presentasi berjalan lancar selama 40 menit, pada pukul 13.00 sampai dengan 13.40 WIB, sec. Diawali dengan pembukaan, penyampaian materi dari penyaji, sesi diskusi, masukan dari dosen dan penutup. Presentasi berjalan dengan lancar, aman, dan sangat kondusif.

Sesi Diskusi

1. Adea Aprilia (23130310)

Dalam kondisi darurat, seperti bencana alam atau pandemi, apakah akuntansi manajemen membantu pemerintah lebih cepat mengambil keputusan, atau malah memperlambat karena terlalu fokus pada aturan laporan dan prosedur?

Jawaban:

akuntansi manajemen bisa membantu sekaligus memperlambat: membantu jika dipakai untuk cepat menghitung kebutuhan dan alokasi sumber daya, tapi bisa memperlambat kalau terlalu terikat pada prosedur birokrasi yang kaku.

2. Elsa Trananda (23130310)

Sejauh mana perkembangan teknologi (misalnya *e-Budgeting*) dapat membantu mengatasi masalah klasik di sektor publik seperti kebocoran anggaran?

Jawaban :

Perkembangan teknologi seperti e-Budgeting dapat membantu mengatasi kebocoran anggaran di sektor publik dengan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan. Proses penganggaran menjadi terdokumentasi secara digital, mudah ditelusuri, dan sulit dimanipulasi karena setiap perubahan tercatat dalam sistem. Selain itu, akses data yang lebih terbuka memungkinkan pengawasan oleh internal pemerintah maupun publik. Meski demikian, efektivitasnya tetap bergantung pada integritas SDM, kualitas sistem, dan komitmen politik, sehingga teknologi berperan sebagai alat pendukung, bukan solusi tunggal.

3. Fatria Irawan (23130310)

menurut kelompok Apakah penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi otomatis mampu mengurangi risiko korupsi dan penyalahgunaan anggaran? atau memang hanya sebagai alat pendukung?

Jawaban:

Menurut kelompok kami, penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi tidak otomatis mampu mengurangi risiko korupsi dan penyalahgunaan anggaran, tetapi sangat membantu sebagai alat pendukung. Teknologi seperti e-budgeting, e-audit, dan sistem informasi keuangan negara dapat meningkatkan transparansi, mempercepat pelaporan, dan mempermudah pengawasan real-time.

Namun, jika SDM yang mengelola sistem tidak berintegritas, atau jika regulasi dan pengawasan eksternal lemah, maka peluang korupsi tetap ada. Dengan kata lain, teknologi hanyalah instrumen; efektivitasnya tergantung pada kombinasi antara sistem, pengawasan, regulasi, dan budaya integritas birokrasi.

REKAP POST TES KELOMPOK 2

No	NPM	Nama	Nilai
1	2313031031	YOGI ROHANI	80
2	2313031032	IRENIUS JUNI NUGROHO	85
3	2313031033	DIYAH WULAN HANDAYANI	85
4	2313031034	ADEA APRILIA	80
5	2313031035	ZAHRA SYAFITRI TUNNISA	80
6	2313031036	FATRIA IRAWAN	85
7	2313031037	BAGAS MUHAMMAD SATRIA	85
8	2313031038	ZULFA SALSABILLAH	80
9	2313031039	DAFFA RAIHAN SHOFWAN SUTANTO	80
10	2313031040	ERI ZENTA ZIKRA BIRAMA PUTRI	85
11	2313031041	EPRI ANDINI	x
12	2313031042	QONITA NURUL IZZAH	85
13	2313031043	IGHA MAWARDHANI	presentator
14	2313031044	ADELLA PUTRI RIZKIA	80
15	2313031045	MUHAMMAD JIBRIL RAMADHAN	80
16	2313031046	ALENDI TRI ANGGARA PUTRA	85
17	2313031047	FANI DIMAS PRASETYO	85
18	2313031048	FAJRIYATUR ROHMAH	80
19	2313031050	NELA AMELIA	80
20	2313031051	INTAN ROMALA SARI	presentator
21	2313031052	RIKA RAHAYU	80
22	2313031053	ELSA TRIANANDA	85
23	2313031054	RAJA POWER SAMOSIR	85
24	2313031055	NUR AYU DILA	85
25	2313031056	LILIN RATNASARI	80
26	2313031057	DITA SILVIANA PUTRI	85